

PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI KOPERASI DI DESA CIKURUBUK KECAMATAN BUAH DUA KABUPATEN SUMEDANG

BAB I. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Koperasi seperti halnya organisasi yang lain membutuhkan manajemen yang baik agar tujuan koperasi tercapai dengan efisien. Hal yang membedakan manajemen koperasi dengan manajemen umum adalah terletak pada unsur-unsur manajemen koperasi yaitu rapat anggota, pengurus, dan pengawas. Adapun tugas masing-masing dapat diperinci sebagai berikut : Rapat anggota bertugas untuk menetapkan anggaran dasar, membuat kebijaksanaan umum, mengangkat / memberhentikan pengurus dan pengawas. Pengurus koperasi bertugas memimpin koperasi dan usaha koperasi sedangkan Pengawas tugasnya mengawasi jalannya koperasi.

Dalam rangka untuk meningkatkan keberadaan Koperasi dan untuk mewujudkan Koperasi menjadi Lembaga ekonomi yang kuat dan mandiri serta menjadi wadah utama pembinaan masyarakat golongan ekonomi lemah. Koperasi akan mampu menjadi kekuatan ekonomi yang tangguh apabila memiliki organisasi, manajemen, pengelolaan keuangan secara komputerisasi (IT) dan usaha yang sehat dan mandiri, maka perlunya kegiatan Pelatihan Manajemen Pengelolaan Administrasi Keuangan Koperasi secara komputerisasi bagi Pengurus.

B. PERMASALAHAN MITRA

Permasalahan koperasi NUSA JAYA di desa cikurubuk, Kecamatan Buah Dua, Kabupaten Sumedang yang menjadi mitra pada dasarnya merupakan penjabaran dari kondisi mitra saat ini. Namun ada permasalahan umum yang sama yang dihadapi oleh koperasi tersebut, yaitu:

1. Bagaimana mengelola perubahan organisasi koperasi dari paguyuban menjadi organisasi modern dengan sistem pengelolaan yang profesional.
2. Apa konsekuensinya setelah koperasi ini menjadi organisasi modern dan masalah-masalah apa yang dihadapi.
3. Pengurus masih membutuhkan pendampingan secara terus menerus dan berkelanjutan, terutama dalam rangka mempersiapkan diri membuka unit usaha tersebut.

BAB II. TARGET DAN LUARAN

A. TARGET

Untuk memaksimalkan potensi usaha yang dijalankan maka kegiatan PKM ini ditetapkan target seperti berikut:

1. Pelatihan anggota koperasi tentang dasar-dasar koperasi
2. Pelatihan anggota koperasi dalam hal manajemen usaha / bisnis
3. Pelatihan pengurus koperasi tentang tata kelola koperasi kredit (simpan pinjam)
4. Pelatihan pengurus koperasi tentang manajemen dasar koperasi kredit (simpan pinjam)
5. Sarasehan pengurus koperasi (sharing) secara rutin, 3 bulan sekali

B. LUARAN YANG DIHARAPKAN

1. Berdirinya koperasi dengan menggunakan manajemen sistem informasi yang

sesuai dengan kebutuhan.

2. Penerapan manajemen sistem informasi berbasis komputerisasi pada koperasi sesuai yang diharapkan.
3. Anggota berperan aktif di koperasi.
4. Peningkatan kesejahteraan anggota melalui koperasi.

BAB III. METODE PELAKSANAAN

1. Pelatihan untuk anggota koperasi:
 - a. Pelatihan tentang dasar-dasar koperasi
 - b. Pelatihan manajemen usaha/bisnis – bekerjasama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat .Universitas Tarumanagara
2. Pendampingan terus-menerus dan berkelanjutan bagi pengurus koperasi:

Terlibat sebagai Pengawas dalam kepengurusan koperasi NUSA JAYA di desa cikurubuk, Kecamatan Buah Dua, Kabupaten Sumedang.
3. Memberi akses pada pendampingan pengaturan keuangan bagi calon debitur pinjaman perumahan– bekerja sama dengan dosen Manajemen Keuangan atau Akuntansi FE Untar.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 12-13 Mei 2020 dari pukul 08.00-16.00 bertempat di Sekretariat Koperasi Nusa Jaya Desa Cikurubuk, Kecamatan Buah Dua Kabupaten Sumedang.

Metode kegiatan yang digunakan dalam pemberian ilmu manajemen kepada koperasi NUSA JAYA di desa cikurubuk, Kecamatan Buah Dua, Kabupaten Sumedang adalah sebagai berikut:

- 1) Ceramah bervariasi.

Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta pelatihan. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar-gambar, animasi dan display dapat memberikan materi yang relative banyak secara padat, cepat dan mudah. Materi yang diberikan mengenai Manajemen Koperasi meliputi:

 - a. Sistem Informasi Manajemen Koperasi
 - b. Arus Kas
 - c. *Feasibility study*
- 2) Latihan
Metode ini digunakan untuk memberikan tugas kepada peserta, dalam hal membuat laporan keuangan.

BAB V KESIMPULAN

Setelah mengikuti pelatihan Manajemen Koperasi Maka Para Peserta sudah Manpu:

1. Mengatur dan mengelola keuangan usaha dengan Baik
2. Mmembuat laporan keuangan sederhana (siklus uang kas dan siklus barang) dengan baik
3. Mmelakukan studi kelayakan usaha

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji dan Ninik Widiyanti, 1997, *Dinamika Koperasi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hadikusuma, R.T.Sutantya Rahardja, 2000, *Hukum Koperasi Indonesia.*, PT. Rajawali Pers, Jakarta.
- Ismail, Ahmad Marzuki, 2005, *Jati Diri Koperasi*, Kim Guan Press Enterprise SDN. BHD.
- Kartasapoetra, G., 2003, *Koperasi Indoesia*, Jakarta : Rineka Cipta.